

**Laporan Komposisi Permodalan (CC1)**

PT Bank Pembangunan Daerah bali

31 DESEMBER 2023 - AUDITED

	<b>Component (Bahasa Inggris)</b>	<b>Komponen (Bahasa Indonesia)</b>	<b>Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)</b>	<b>No Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi</b>
	<b>CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor</b>			
1	<i>Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus</i>	Saham biasa (termasuk stock surplus)	2,050,257	
2	<i>Retained earnings</i>	Laba ditahan	738,228	
3	<i>Accumulated other comprehensive income (and other reserves)</i>	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	1,260,900	
4	<i>Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)</i>	Modal yang termasuk phase out dari CET1	N/A	
5	<i>Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)</i>	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6	<b>Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments</b>	CET1 sebelum regulatory adjustment	4,049,385	
	<b>CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>			
7	<i>Prudential valuation adjustments</i>	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan	-	
8	<i>Goodwill (net of related tax liability)</i>	Goodwill	-	
9	<i>Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)</i>	Aset tidak berwujud lainnya (selain Mortgage-Servicing Rights)	47,769	
10	<i>Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from</i>	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	Cash-flow hedge reserve	N/A	
12	<i>Shortfall of provisions to expected losses</i>	Shortfall on provisions to expected losses	N/A	
13	<i>Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)</i>	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14	<i>Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities</i>	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	
15	<i>Defined-benefit pension fund net assets</i>	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
16	<i>Investments in own shares if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet</i>	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	N/A	
17	<i>Reciprocal cross-holdings in common equity</i>	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	
18	<i>Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)</i>	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
19	<i>Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)</i>	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
20	<i>Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)</i>	Mortgage servicing rights	-	
21	<i>Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)</i>	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	
22	<i>Amount exceeding the 15% threshold</i>	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	
23	<i>of which: significant investments in the common stock of financials</i>	investasi signifikan pada saham biasa financials	N/A	

Rp 418

24	<i>of which: mortgage servicing rights</i>	<i>mortgage servicing rights</i>	N/A	
25	<i>of which: deferred tax assets arising from temporary differences</i>	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26	<i>National specific regulatory adjustments</i>	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
26a.		Selisih PPKA dan CKPN	-	
26b.		PPKA non produktif	437	
26c.		Aset Pajak Tangguhan	124,597	
26d.		Penyertaan	-	
26e.		Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26f.		Eksposur sekuritisasi	-	
26g.		Lainnya	-	
27	<i>Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions</i>	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya		
28	<b>Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1</b>	Jumlah pengurang ( <i>regulatory adjustment</i> ) terhadap CET 1	172,803	
29	<b>Common Equity Tier 1 capital (CET1)</b>	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	3,876,582	
	<b>Additional Tier 1 capital: instruments</b>	<b>Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen</b>		
30	<i>Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus</i>	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	-	
31	<i>of which: classified as equity under applicable accounting standards</i>	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar	-	
32	<i>of which: classified as liabilities under applicable accounting standards</i>	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33	<i>Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1</i>	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	N/A	
34	<i>Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)</i>	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35	<i>of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out</i>	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
36	<b>Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments</b>	<b>Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment</b>	-	
	<b>Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments</b>	<b>Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>		
37	<i>Investments in own Additional Tier 1 instruments</i>	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	
38	<i>Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments</i>	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	
39	<i>Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)</i>	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
40	<i>Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)</i>	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan ( <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	
41	<i>National specific regulatory adjustments</i>	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
41a.		Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42	<i>Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions</i>	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	

hr M/K 8

43	<b>Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital</b>	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1		
44	<b>Additional Tier 1 capital (AT1)</b>	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang		
45	<b>Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)</b>	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)	3,876,582	
	<b>Tier 2 capital: instruments and provisions</b>	<b>Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan</b>		
46	<i>Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus</i>	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)		
47	<i>Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2</i>	Modal yang termasuk phase out dari Tier 2	N/A	
48	<i>Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)</i>	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi		
49	<i>of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out</i>	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	N/A	
50	<b>Provisions</b>	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	186,628	
51	<b>Tier 2 capital before regulatory adjustments</b>	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	186,628	
	<b>Tier 2 capital: regulatory adjustments</b>	<b>Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>	<b>186,628</b>	
52	<i>Investments in own Tier 2 instruments</i>	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	N/A	
53	<i>Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities</i>	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain		
54	<i>Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation</i>	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi	N/A	
		Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik G-SIBs)	N/A	
55	<i>Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)</i>	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	N/A	
56	<i>National specific regulatory adjustments</i>	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
56a.		<i>Sinking fund</i>	-	
56b.		Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	-	
57	<b>Total regulatory adjustments to Tier 2 capital</b>	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap		
58	<b>Tier 2 capital (T2)</b>	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment	186,628	
59	<b>Total capital</b>	<b>Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)</b>	4,063,210	
60	<b>Total risk weighted assets</b>	<b>Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)</b>	16,006,831	

th M/F b

	<b>Capital ratios and buffers</b>	<b>Rasio Kekukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)</b>		
61	<i>Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)</i>	Rasio CET 1 (persentase terhadap ATMR)	24.22%	
62	<i>Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)</i>	Rasio Modal Inti Tier 1 (persentase terhadap ATMR)	24.22%	
63	<i>Total capital (as a percentage of risk weighted assets)</i>	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	25.38%	
64	<i>Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)</i>	Buffer (persentase terhadap ATMR)		
65	<i>of which: capital conservation buffer requirement</i>	Capital Conservation Buffer	-	
66	<i>of which: Bank specific countercyclical buffer requirement</i>	Countercyclical Buffer	-	
67	<i>Of which: higher loss absorbency requirement</i>	higher loss absorbency requirement	-	
68		Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk	16.17%	
	<b>National minima (if different from Basel 3)</b>	<b>National minima (jika berbeda dari Basel 3)</b>		
69	<i>National Common Equity Tier 1 minimum ratio</i>	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70	<i>National Tier 1 minimum ratio</i>	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71	<i>National total capital minimum ratio</i>	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
	<b>Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)</b>	<b>Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobatan risiko)</b>		
72	<i>Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities</i>	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A	
73	<i>Significant investments in the common stock of financial entities</i>	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74	<i>Mortgage servicing rights (net of related tax</i>	<i>Mortgage servicing rights (net dari</i>	N/A	
75	<i>Deferred tax assets arising from temporary differences</i>	Aset pajak tangguhan yang berasal	N/A	
	<b>Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2</b>	<b>Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2</b>		
76	<i>Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)</i>	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A	
77	<i>Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach</i>	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78	<i>Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)</i>	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A	
79	<i>Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach</i>	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
	<b>Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)</b>	<b>Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)</b>		

hM 8

80	<i>Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements</i>	<i>Cap pada CET 1 yang termasuk phase out</i>	N/A	
81	<i>Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	<i>Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)</i>	N/A	
82	<i>Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements</i>	<i>Cap pada AT 1 yang termasuk phase out</i>	N/A	
83	<i>Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	<i>Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)</i>	N/A	
84	<i>Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements</i>	<i>Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out</i>	N/A	
85	<i>Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	<i>Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)</i>	N/A	

Analisis Kualitatif

Pada saat likuidasi pernegang saham hanya akan memperoleh pengembalian investasinya jika seluruh kreditur perseroan telah memperoleh pembayaran dan masih terdapat sisa harta perseroan

Jenis permodalan Bank saat ini didominasi oleh Saham Biasa

th M/F 6